

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *observasional* dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa melakukan intervensi dengan menggunakan metode *wawancara*. Rancangan yang digunakan adalah *Crosssectional* dimana semua jenis pengukurannya 1 kali dan bersamaan. Riwayat berat badan lahir, riwayat Panjang Badan, mengidentifikasi pemberian ASI, dan mengidentifikasi pola pemberian MP-ASI sebagai variabel independen diukur bersamaan dengan kejadian Stunting anak berusia 7 – 23 bulan. (Sugiono, 2011)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Wilayah *Puskesmas III Denpasar Utara* yang mewilayahi 3 Desa dan 1 kelurahan yaitu Desa Dauh Puri Kaja, Desa Peguyangan Kangin, Desa Peguyangan Kaja dan Kelurahan Peguyangan. Penelitian dilakukan di seluruh wilayah kerja UPTD puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara didapatkan hasil kejadian stunting yaitu dari 228 balita sangat pendek dan pendek dengan rentang umur 0 – 5 tahun. (Data laporan pada sistem Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat 2019). Dimana di wilayah puskesmas III Denpasar Utara belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis. Penelitian ini akan dilaksanakan bulan *April sampai Mei 2020*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah semua subyek atau obyek sasaran penelitian (Sugiyono,1998:57) Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berusia 7 bulan – 23 bulan dengan jumlah 1108 balita (data Agustus 2019)

Kreteria inklusi penelitian ini adalah:

- a. Anak berusia 7 sampai dengan 23 bulan
- b. Berjenis kelamin Laki-laki ataupun perempuan
- c. Masih memiliki ibu, tinggal dan diasuh oleh ibu, keluarga lainnya ataupun pengasuh
- d. Tinggal di wilayah desa Dauh Puri Kaja puskesmas III Denpasar Utara
- e. Terdaftar di Posyandu dan memiliki KMS
- f. Ibu bersedia diwawancarai

Kreteria eksklusi penelitian ini adalah :

- a. Tidak tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas kesehatan Kecamatan Denpasar Utara
- b. Ibu tidak bersedia diwawancarai
- c. Balita dalam keadaan sakit

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan sampel yang diteliti dan dianggap yang mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2002). Sampel dalam penelitian ini adalah balita usia 7-23 bulan yang datang untuk menimbang ke Puskesmas ataupun Posyandu Wilayah Puskesmas III Denpasar Utara.

3. Unit Analisis dan Responden

Unit analisa adalah Balita yang berumur 7-23 bulan dengan responden adalah Ibu yang memiliki anak balita yang berumur 7-23 bulan yang tinggal di Wilayah Puskesmas III Denpasar Utara

a. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel menggunakan rumus Slovin $n = \frac{N}{1+Nd^2}$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (Nilai presisi sebesar 90 % , d = 0.10)

Berdasarkan rumus tersebut ditetapkan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 92 sampel

Jumlah anggota sampel pada tiap posyandu dilakukan dengan cara pengambilan sampel menggunakan rumus alokasi proporsional : $ni = \frac{Ni \times n}{N}$

Keterangan :

ni = Proporsi tiap posyandu

Ni = Jumlah sub Populasi (posyandu)

N = Total Populasi

n = Besar Sampel

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan Teknik random sampling yaitu dengan menggunakan tabel acak balita yang terdapat di posyandu.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui status paparan risiko, diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan, antara lain data tentang riwayat pemberian ASI eksklusif, data panjang badan, data berat badan lahir dengan wawancara repository dan data kejadian stunting dengan pengukuran Panjang Badan / umur.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah Data Karakteristik ibu balita yang diperoleh dengan cara wawancara dan kuisisioner dan data gambaran umum tentang Puskesmas III Denpasar Utara yang diperoleh dari Puskesmas III Denpasar Utara.

2. Tehnik pengumpulan data

Cara pengumpulan data riwayat pemberian ASI Eksklusif, Panjang badan, dan berat badan lahir diperoleh dengan metode wawancara dibantu dengan kuisisioner. Data kejadian stunting diperoleh dengan pengukuran langsung PB / Umur dibandingkan dengan baku Standar Antropometri (PMK RI No. 2 tahun

2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak).

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisisioner data responden, sampel dan riwayat pemberian ASI Eksklusif yang di gunakan untuk mengetahui riwayat pemberian ASI eksklusif. Panjang badan diukur dengan menggunakan *leng board* dibandingkan dengan buku standar Antropometri untuk mengetahui status PB/umur, dan Berat badan diukur menggunakan timbangan digital hasil penimbangan juga dibandingkan dengan buku standar Antropometri untuk mengetahui BB/U (PMK No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap pengolahan data merupakan suatu cara untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012).

Pengolahan data meliputi :

- a. Pemberian ASI eksklusif dikategorikan Asi Eksklusif atau tidak Asi Eksklusif
- b. Riwayat Panjang Badan Lahir dikategorikan
 - 1) < 48 cm Pendek (1)
 - 2) ≥ 48 cm Normal (2)

c. Riwayat Berat Badan Lahir dikategorikan

- | | |
|-------------------|--------------|
| 1) < 2500 gr | BBLR (1) |
| 2) ≥ 2500 gr | Normal (2) |

d. Makanan Pendamping ASI

1) Jenis dengan skor 1 bila jenis makanan sesuai dengan pedoman kemudian skor dijumlahkan dibagi dengan total skor dikalikan 100 selanjutnya dikategorikan menjadi :

- a) Baik bila skor > 80 %
- b) Sedang bila skor 60-80 %
- c) Kurang bila skor < 60

2) Tekstur dengan skor 1 bila tekstur makanan sesuai dengan Pedoman kemudian skor dijumlahkan dibagi dengan total skor dikalikan 100 selanjutnya dikategorikan menjadi :

- a) Baik bila skor > 80 %
- b) Sedang bila skor 60-80 %
- c) Kurang bila skor < 60

3) Frekuensi dengan skor 1 bila frekuensi sesuai dengan pedoman kemudian skor dijumlahkan dibagi dengan total skor dikalikan 100 selanjutnya dikategorikan menjadi :

- a) Baik bila skor > 80 %

- b) Sedang bila skor 60-80 %
 - c) Kuurang bila skor < 60
- 4) Porsi dengan skor 1 bila porsi sesuai dengan pedoman kemudian skor dijumlahkan dibagi dengan total skor dikalikan 100 selanjutnya dikategorikan menjadi :
- a) Baik bila skor > 80 %
 - b) Sedang bila skor 60-80 %
 - c) Kuurang bila skor < 60
- e. Zscore (PB /U) Dikategorikan :
- 1) Zscore \geq - 2SD Normal (1)
 - 2) Zscore < - 2 SD Stunting (2)

2. Analisis data

- a. Data Riwayat pemberian ASI Eksklusif , dikatagorikan menjadi 2 yaitu :
 - 1) ASI Eksklusif yaitu ASI yang diberikan pada usia 0-6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan
 - 2) Tidak ASI Eksklusif, yaitu ASI yang diberikan kurang dari 6 bulan dan duberikan makanan tambahan selain ASI
- b. Data riwayat panjang badan lahir dikategorikan menjadi 2 yaitu
 - 1) Panjang badan bayi lahir Pendek \leq 48 cm
 - 2) Panjang badan bayi lahir Normal $>$ 48 cm

- c. Data riwayat Berat badan Lahir dikategorikan menjadi 2 yaitu
- 1) < 2500 gr dikategorikan tidak normal BBLR
 - 2) ≥ 2500 gr dikategorikan normal
- d. Pola Pemberian MP-ASI meliputi jenis, tekstur, frekuensi, dan porsi dikategorikan menjadi :

- 1) Baik bila skor > 80 %
- 2) Sedang bila skor 60-80 %
- 3) Kurang bila skor < 60

- e. Data Status Gizi (PB/U)

Data Stunting pada balita dengan melihat buku KMS, tanggal lahir dan mengukur Panjang badan kemudian membandingkan dengan tabel Standar Antropometri bila Zscore $\geq -2SD$ dikelompokkan menjadi

- 1) Sangat pendek (severely stunted) $< -3 SD$
- 2) Pendek (stunted) $-3 SD$ sd $< -2 SD$
- 3) Normal $-2 SD$ sd $+2 SD$
- 4) Tinggi $> +2 SD$

Setelah itu dikelompokkan lagi menjadi 2 :

- 1) Normal $-2SD > 2 SD$
- 2) Stunting $< -3 SD < -2 SD$

- f. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan secara deskriptif yaitu untuk menggambarkan data dari satu variabel yang sudah didapatkan. Analisa dalam penelitian ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari

variabel yaitu Riwayat pemberian ASI Eksklusif, Panjang badan lahir, berat badan lahir dan Stunting.

g. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan terhadap dua variabel dengan menggunakan tabel silang analisis ini meliputi variabel ASI Eksklusif dengan kejadian stunting dan Panjang badan lahir bayi dengan kejadian stunting, berat badan lahir dengan kejadian stunting, pola konsumsi MP-ASI dengan kejadian stunting

Analisis statistik dilakukan dengan uji *korelasi Person* untuk melihat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 7-23 bulan, untuk melihat hubungan antara pola MP-ASI, panjang badan saat lahir, berat badan saat lahir dengan kejadian stunting pada balita usia 7-23 bulan di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

